

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan mendeskripsikan mengenai metode penelitian dalam mengkaji skripsi yang berjudul “*Pemerintahan Partai Demokrat di Turki Tahun 1950-1960 (Studi Kajian Konflik Pemerintah dengan Militer)*”. Penulis akan memaparkan mengenai tahapan dalam proses penulisan skripsi ini. Pada bagian pertama penulis akan menjelaskan mengenai metode serta teknik penelitian yang digunakan. Selanjutnya penulis juga akan memaparkan tentang tahap-tahap persiapan dalam penulisan skripsi ini. Dimulai dari tahap pencarian data atau sumber (heuristik), menyeleksi sumber (kritik), serta interpretasi penulis hingga pada akhirnya disusun menjadi sebuah historiografi sebagai laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.

3.1. Metode Penelitian

Banyak para ahli yang menjelaskan mengenai metode sejarah. Di sini penulis akan mengutip beberapa ungkapan para ahli mengenai metode sejarah :

1. Menurut Gottstchalk (1975, hlm. 32) metode sejarah ialah suatu kegiatan mengumpulkan, menguji dan menganalisis data yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan masa lampau kemudian direkonstruksikan berdasarkan data yang diperoleh sehingga menghasilkan kisah sejarah.
2. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 3) metode sejarah adalah sebagai salah satu cara bagaimana mengetahui sejarah.
3. Menurut Sukardi (2003, hlm. 203) metode sejarah ialah salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab, perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang.

4. Sedangkan menurut Nazir (2003, hlm. 48-49) metode sejarah adalah sebagai sistem prosedur yang benar untuk mencapai kebenaran sejarah.

Tujuan penelitian sejarah tidak dapat dilepaskan dengan kepentingan masa kini dan masa mendatang. Oleh karena itu beberapa ciri-ciri khas dari metode sejarah yaitu:

1. Metode sejarah lebih banyak menggantungkan diri pada data yang diamati orang lain di masa-masa lampau.
2. Data yang digunakan lebih banyak bergantung pada data primer dibandingkan dengan data sekunder. Bobot data harus dikritik, baik secara *internal* maupun secara *eksternal*.
3. Metode sejarah mencari data secara lebih tuntas serta menggali informasi yang lebih tua yang tidak diterbitkan ataupun yang tidak dikutip dalam bahan acuan yang standar.
4. Sumber data harus dinyatakan secara definitif, baik nama pengarang, tempat dan waktu. Sumber tersebut harus diuji kebenaran dan ketulenannya. Fakta harus dibenarkan oleh sekurang-kurangnya dua saksi yang tidak pernah berhubungan (Nazir, 2003, hlm. 48-49).

Adapun tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah menurut Wood Gray (dalam Sjamsuddin, 2007, hlm. 89) yaitu:

1. Memilih suatu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber)
5. Menyusun hasil-hasil penelitian kedalam suatu pola yang benar dan berarti.
6. menyajikan dalam suatu cara yang menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Ernst Bernsheim (dalam Ismaun, 2005, hlm. 32) mengungkapkan ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian sejarah, yaitu:

1. Heuristik, yaitu menemukan jejak-jejak atau sumber-sumber dari sejarah suatu peristiwa kemudian dirangkai menjadi satu. Heuristik bisa dikatakan sebagai proses pencarian sumber tertulis maupun lisan. Semua sumber-sumber sejarah pada tahap heuristik ini berupa sumber tertulis. Penulis mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang didapat dari perpustakaan, took buku, dan pameran buku yang ada di Bandung dan sekitarnya. Dalam proses mencari sumber-sumber ini, penulis mendatangi berbagai perpustakaan, seperti perpustakaan UPI, PUSDA, dan perpustakaan lainnya.
2. Kritik, yaitu dengan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber sejarah, baik isi maupun bentuknya (internal dan eksternal). Kritik internal dilakukan oleh penulis untuk melihat layak tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut untuk selanjutnya dijadikan bahan penelitian dan penulisan. Kritik eksternal dilakukan oleh penulis untuk melihat bentuk dari sumber tersebut. Dalam tahap ini, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
3. Interpretasi, Setelah melalui tahapan kritik maka berbagai sumber tersebut diberikan komentar dan tanggapan dalam rangka menyusun interpretasi yang disesuaikan dengan tujuan penulisan. Dalam hal ini penulis memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Kegiatan penafsiran ini dilakukan dengan jalan menafsirkan fakta dan data dengan konsep-konsep dan teori-teori yang telah diteliti oleh penulis sebelumnya. Penulis juga melakukan pemberian makna terhadap fakta dan data yang kemudian disusun, ditafsirkan, dan dihubungkan satu sama lain. Fakta dan data yang telah

diseleksi dan ditafsirkan selanjutnya dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar penyusunan skripsi ini.

4. Historiografi, tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam langkah-langkah penulisan dengan cara merangkaikan berbagai interpretasi sebelumnya menjadi sebuah karya tulis sejarah. Dalam hal ini penulis menyajikan hasil temuannya pada tiga tahap yang dilakukan sebelumnya dengan cara menyusunnya dalam suatu tulisan yang jelas dalam bahasa yang sederhana dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji beberapa buku, artikel serta penelitian terdahulu mengenai Pemerintahan Partai Demokrat di Turki serta teori-teori yang mendukung penelitian ini. Data-data dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis peroleh dari perpustakaan daerah, UPI serta UNPAD dan perpustakaan lainnya.

3.3. Persiapan Penelitian

Persiapan adalah langkah awal yang dilakukan penulis untuk memulai melakukan kegiatan penelitian. Adapun persiapan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

3.3.1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian yaitu menentukan tema, sebelum diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Tema tersebut didapatkan selama mata kuliah seminar penulisan karya ilmiah. Penentuan tema tersebut disebabkan oleh ketertarikan penulis terhadap sejarah Turki, terutama sepeninggal Mustafa Kemal Pasha. Kemudian tema tersebut dijabarkan dahulu dalam bentuk judul. Judul yang

diajukan pada saat itu ialah ”Pemerintahan Partai Demokrat di Turki (Kajian Konflik antara Pemerintahan Sipil dengan Militer dari Tahun 1950-1960)”. Setelah judul yang diajukan disetujui oleh TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, penulis mulai menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk Proposal.

3.3.2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Penulis memulai dengan mengumpulkan data-data serta melakukan diskusi bersama orang-orang yang mengerti tentang sejarah Turki. Diskusi dilakukan bersama teman seangkatan yaitu saudara Yaya, Hasan, Adnan, dan Aziz. Kemudian penulis menjabarkannya menjadi sebuah proposal penelitian yang selanjutnya diajukan kepada TPPS jurusan pendidikan sejarah. Proposal tersebut kemudian diseminarkan dan disetujui pada tanggal 18 November 2014. Proposal penelitian yang telah disetujui itu kemudian ditetapkan dengan surat keputusan yang ditandatangani oleh Ketua TPPS dan Ketua jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.3. Proses Bimbingan

Dalam tahapan ini dilakukan Proses Bimbingan dengan Pembimbing I bapak Drs. Suwirta, M.Hum dan Pembimbing II bapak Drs. R.H. Achmad Iriyadi. Proses Bimbingan merupakan proses yang sangat diperlukan, karena dalam proses ini dapat berdiskusi mengenai berbagai masalah yang dihadapi oleh penulis. Dengan begitu, penulis dapat berdiskusi dan berkonsultasi kepada Pembimbing I dan Pembimbing II sehingga penulis akan mendapatkan arahan, komentar dan perbaikan dari kedua Pembimbing. Konsultasi awal dilakukan untuk melakukan teknik dan waktu pelaksanaan efisien. Proses bimbingan selanjutnya dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan dosen pembimbing, baik Pembimbing I maupun Pembimbing II. Dengan pembimbing I, waktu yang ditentukan biasanya setiap hari selasa atau kamis. Sedangkan dengan pembimbing II, hari yang ditentukan sesuai dengan

kesepakatan.

Pada setiap pertemuan membahas bab demi bab yang diajukan penulis, revisi bab sebelumnya, konsultasi sumber, serta teknik penulisan skripsi yang harus disesuaikan dengan EYD yang telah disempurnakan dan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Bukti penulis melakukan bimbingan penulisan skripsi tercatat dalam lembar frekuensi bimbingan yang diisi oleh dosen pembimbing setiap selesai melakukan bimbingan.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Heuristik

Heuristik adalah proses pengumpulan data atau sumber-sumber sejarah yang dianggap relevan dengan topik yang dipilih. Heuristik merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini. Cara yang penulis lakukan yaitu mencari buku-buku maupun artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Penulis menemukan beberapa buku yang relevan dan mendukung judul yang penulis kaji, diantaranya :

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Penulis datang pertama kali bulan November setiap hari jum'at selama proses penulisan berlangsung. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber berupa buku, antara lain: *Mengerti Sejarah* (1975) karya Louis Gottschalk; *Metodologi Sejarah* (2007) karya Helius Sjamsuddin; *Pengantar Ilmu Sejarah* (2005) karya Ismaun; *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2005) karya Mariam Budiardjo; *Ilmu Negara* (1999) karya Soehino; *Pemikiran Politik Barat* (2002) Karya Ahmad Suhelmi.
- b. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika, Bandung. Penulis dua kali mengunjungi perpustakaan ini, yaitu pada tanggal 17 Januari 2015 dan 6 Mei 2015. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber buku berupa:

Timur Tengah di Tengah Kancan Dunia (1993) Karya George Lenczowski.

- c. Perpustakaan Batu Api, UNPAD, Jatinangor. Di tempat ini penulis sekali mengunjungi yaitu pada tanggal 7 Maret 2015. Di perpustakaan ini penulis menemukan sumber buku berupa: *Asia dan Dunia Sedjak 1500: Sedjarah Umum* (1954) karya H.J. Van Den Berg, dkk.

Selain meminjam dari beberapa perpustakaan tersebut di atas, penulis juga memiliki berbagai koleksi buku pribadi dan meminjam dari rekan. Serta buku-buku yang baru dibeli dari Toko Buku Gramedia, Togamas, Bursa Buku Bekas Palasari, dan toko buku lainnya. Penulis menelusuri toko buku tersebut selama penelitian ini berlangsung. Buku-buku koleksi pribadi itu antara lain: *Sejarah Modern Turki* (2003) karya Erik J. Zhurcher; *Demokrasi di Negara-Negara Muslim* (1999) karya Jhon L. Esposito dan John O. Voli; *Inspirasi Turki untuk Indonesia: Renovasi Negeri Madani* (2013) karya Arya Sandhiyudha AS.

Selain mengunjungi tempat-tempat yang disebutkan di atas, penulis juga menelusuri dan menelaah sumber artikel dari internet. Seperti sebuah jurnal dan artikel yang terkait dengan tema yang sedang penulis teliti. Pencarian sumber di internet ini dilakukan sampai penulisan ini selesai. Sumber tertulis yang telah didapat kemudian dibaca, dipahami dan dikaji untuk melihat kesesuaiannya dengan permasalahan penelitian. Penulis mencatat hal-hal yang dianggap penting dari setiap sumber tersebut, diantaranya adalah daftar pustaka dan kutipan-kutipan yang diperlukan.

3.4.2 Kritik Sumber

Kritik merupakan proses kajian mengenai sumber yang didapatkan oleh penulis. Proses kajian ini meliputi isi serta bentuk dari sumber-sumber yang telah diperoleh sebelumnya. Kritik sumber dilakukan untuk sebagai langkah antisipasi dari pemalsuan sumber ataupun sumber yang bersifat subjektif dan tidak relevan

dengan fakta yang ada. Kritik terbagi menjadi dua, yaitu kritik internal dan kritik eksternal, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Kritik ekstrenal menguji tentang keaslian suatu sumber agar memperoleh sumber yang benar-benar asli dan bukan tiruan maupun palsu. Sumber yang asli biasanya waktu dan tempatnya diketahui. Makin luas dan makin dapat dipercaya pengetahuan penulis mengenai suatu sumber sehingga terlihat jelas dan asli. Hubungannya dengan Historiografi otentisitas (keaslian) suatu sumber mengacu pada sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga konsep otentisitas (keaslian) suatu sumber yaitu asli, sebagian asli dan tidak asli. Setelah itu diinterpretasikan bahwa sumber primer yaitu sepenuhnya asli, dan sumber sekunder memiliki derajat keaslian.

Penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber tertulis yang telah terkumpul. Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis, penulis memperhatikan beberapa aspek dalam akademis dari penulis yaitu : melihat latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keasliannya, memperhatikan aspek tahun penerbitan, serta tempat buku diterbitkan. Sehingga, penulis menyimpulkan bahwa sumber literatur tersebut merupakan sumber tertulis yang dapat digunakan dipenelitian ini.

Kritik terhadap sumber tertulis dilakukan oleh penulis terhadap sumber-sumber utama. Saat melakukan kritik eksternal, penulis membagi ke dalam dua kategori, yaitu kategori penulis sumber dan karakteristik sumber. Kategori penulis sumber dimaksudkan untuk mengetahui dari mana asal penulis sehingga diketahui latar belakang penulis buku dan melihat kredibilitas pengarang buku tersebut, atau orang-orang yang memang menguasai bidang yang ditulisnya sehingga didapat keotentikannya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini. Sedangkan kategori karakteristik sumber yaitu membedakan dan mengelompokkan sumber dalam bentuk buku atau yang lainnya kumpulan artikel yang berada dalam satu buku.

Penulis mendapatkan buku-buku yang ditulis dari pandangan orang Turki sendiri dan ada beberapa buku yang ditulis oleh orang di luar Turki. Seperti contoh kumpulan tulisan dari beberapa orang Turki yang mencoba membuat penjelasan tentang Sejarah Turki. Seperti tulisan Zurcher, dalam bukunya *Sejarah Turki Modern* buku ini secara garis besar membahas tentang Turki. Meskipun memuat secara garis besar tentang sejarah Turki, namun ada bab khusus tersendiri yang bisa dijadikan referensi dalam penulisan ini. Bahkan ada buku juga yang ditulis oleh orang Indonesia, yaitu buku yang ditulis oleh Mukti Ali. Dia membahas mengenai masalah bagaimana Islam dan perkembangannya di Turki. Pandangan yang diberikan oleh penulis-penulis tersebut di atas dengan latar belakang yang berbeda membuat penulis memiliki banyak referensi tentang penulisan ini.

3.4.3. Interpretasi

Setelah melalui tahapan kritik maka berbagai sumber tersebut diberikan komentar dan tanggapan dalam rangka menyusun interpretasi yang disesuaikan dengan penulisan. Dalam hal ini penulis memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber selama penelitian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan jalan menafsirkan fakta dan data dengan konsep-konsep dan teori-teori yang telah diteliti oleh penulis.

Interpretasi diperlukan karena bukti-bukti sejarah dan fakta-fakta sebagai saksi-saksi sejarah tidak dapat berbicara sendiri mengenai apa yang telah terjadi di masa lampau. Langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini yaitu mengolah, menyusun serta fakta yang telah teruji kebenarannya, setelah itu fakta yang diperoleh dirangkaikan dan dihubungkan sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dengan peristiwa satu dimasukkan kedalam konteks peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005, hlm.131).

Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 163), terdapat dua macam cara penafsiran yang ada kaitannya dengan faktor pendorong sejarah, yaitu,

determinisme serta kemauan bebas manusia dalam mengambil keputusan. Dari beberapa bentuk *deterministic*, penulis memilih menggunakan penafsiran sintesis. Menurut penelitian ini, faktor-faktor yang turut mendorong konflik antara pemerintahan Partai Demokrat Turki dengan militer dalam kurun waktu 1950-1960 adanya keinginan dari pemerintahan untuk mengubah paham *Kemalis* yang menurut mereka tidak sesuai. Sedangkan pihak militer sendiri ingin mempertahankan hal tersebut. Seluruh langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memudahkan dalam proses penafsiran dan sebagai bentuk rekonstruksi yang menggambarkan “Pemerintahan Partai Demokrat di Turki Tahun 1950-1960 (Studi Kajian Konflik Pemerintahan Sipil dengan Militer”

3.4.4. Historiografi

Tahap ini ialah tahap akhir dari keseluruhan penulisan laporan penelitian prosedur penelitian merupakan kegiatan intelektual dan cara utama dalam memahami sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm. 153). Penulisan skripsi ini disajikan kedalam karya tulis ilmiah yang disebut dengan skripsi. Skripsi ini disusun dengan gaya bahasa yang sederhana, karya ilmiah dan menggunakan cara penulisan yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan, sedangkan sistematika penulisan yang digunakan mengacu kepada buku pedoman karya tulis ilmiah 2015 yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam aturan pengutipan juga menggunakan sistem Harvard sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

Sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang termuat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sedangkan teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan sistem *Harvard* yaitu sistem yang membahas format untuk penulisan dan pengorganisasian kutipan dari materi sumber. Sistem ini juga dikenal dengan sebutan *author-date system* (system penulis-tanggal) dan

parenthetical referencing (penulisan referensi dalam kurung). Penulis menggunakan teknik penulisan ini karena telah dipergunakan secara luas dilingkungan akademis di seluruh dunia dan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI.

Hasil penelitian akan disusun ke dalam sebuah laporan dengan sistematika yang terdiri dari lima bab yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan, adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan mengenai bagaimana kebijakan pemerintahan Partai demokrat di Turki sehingga memunculkan konflik internal antara pemerintahan sipil dan militer. Untuk memperinci dan membatasi permasalahan agar tidak melebar, maka dicantumkan perumusan dan pembatasan masalah yang berupa pertanyaan penelitian, sehingga permasalahan dapat dikaji dalam penulisan skripsi. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan teknik yang digunakan secara singkat, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai pengumpulan sumber referensi yang menjadi sumber acuan pada saat penelitian dan penggunaan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang diangkat yaitu kebijakan pemerintahan Partai Demokrat sehingga memunculkan pertentangan dengan militer.

Bab III Metode Penelitian Metode Penelitian, merupakan bab yang isinya menerangkan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh penulis. Diantaranya heuristik yaitu proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Setelah heuristik, dilakukanlah proses kritik yaitu proses pengolahan data-data yang telah didapatkan dari langkah sebelumnya sehingga data yang diperoleh adalah data

yang reliabel dan otentik, lalu interpretasi yaitu penafsiran sejarawan terhadap data-data yang telah disaring, dan tahap akhir yaitu historiografi yaitu penyajian penelitian dalam bentuk tulisan yang enak dibaca dan mudah dimengerti.

Pada bab IV ini peneliti mendeskripsikan tentang temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian dan membaginya menjadi empat bahasan yaitu: Mendeskripsikan masalah yang melatgarbelakangi lahirnya Partai Demokrat, Mendeskripsikan perkembangan Partai Demokrat di Turki, Mendeskripsikan masalah yang menyebabkan konflik dengan militer, Mendeskripsikan upaya pemerintahan dalam menghadapi kecaman militer, Mendeskripsikan dampak kebijakan pemerintahan Partai Demokrat.

Pada bab V merupakan bab terakhir yang berisikan beberapa kesimpulan sebagai jawaban pertanyaan yang diajukan serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta menguraikan hasil-hasil temuan penulis tentang permasalahan yang dikaji pada penulisan skripsi ini. Bab ini juga memuat rekomendasi yang diajukan peneliti bagi berbagai pihak yang terkait yang mempunyai kepentingan terhadap hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka memuat semua sumber tertulis baik itu berupa buku, artikel jurnal, arsip, ataupun sumber-sumber lainnya yang diperoleh dari internet, atau sumber cetak lainnya berupa foto yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Lampiran-lampiran, menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir yang tercantum dalam skripsi selama proses penelitian dan penyusunan.